

PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT* DAN *ECONOMIC VALUE ADDED* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2020



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

**Oleh:
Jennie Logi
2017130067**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021**

**THE EFFECT OF RETURN ON INVESTMENT AND
ECONOMIC VALUE ADDED ON STOCK PRICES OF
FOODS AND BEVERAGE SUBSECTOR COMPANIES
LISTED IN IDX IN 2015-2020**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By

**Jennie Logi
2017130067**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT* DAN *ECONOMIC VALUE ADDED* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2020

Oleh:

Jennie Logi

2017130067

Bandung, 8 Agustus 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak., CA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Jennie Logi
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 26 Januari 1999
NPM : 2017130067
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT* (ROI) DAN *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUBSEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2020

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak., CA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 8 Agustus 2021

Pembuat pernyataan :

Jennie Logi

ABSTRAK

Investor melakukan penanaman modal dalam perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang sesuai harapannya yaitu berupa dividen dan *gain*. Oleh karena itu, para investor perlu melakukan analisis atas laporan keuangan perusahaan yang akan dipilih sebagai tempat penanaman modalnya agar investor tidak salah dalam memilih perusahaan mana yang akan diinvestasikannya. Salah satu informasi yang ditentukan pemodal adalah informasi laporan keuangan dan *annual report*. Di dalam laporan keuangan dan *annual report* terdapat informasi-informasi yang nantinya berguna dalam perhitungan rasio-rasio keuangan, dimana salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan adalah berupa rasio-rasio keuangan perusahaan untuk periode tertentu. Selain menggunakan rasio keuangan, banyak perusahaan yang pada saat ini menggunakan ukuran kinerja keuangan yang lebih menekankan pada nilai (*value*).

Metode pengukuran yang menggunakan nilai (*value*) adalah *Economic Value Added* (EVA) dan rasio keuangan yang digunakan adalah *Return on Investment* (ROI). Ketika perusahaan mampu meningkatkan kinerja perusahaan dan mengelolanya dengan baik, maka perusahaan dapat menghasilkan laba dan meningkatkan nilai bagi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Investment* (ROI) dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap harga saham

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 12 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode regresi linear berganda data panel. Uji statistik yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, statistik deskriptif, pengujian hipotesis yang meliputi uji statistik t, uji statistik F, dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *Return on Investment* (ROI) tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan, variabel *Return on Investment* (ROI) dan *Economic Value Added* (EVA) memiliki pengaruh secara simultan terhadap harga saham. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan kinerja perusahaan dan mengelolanya dengan baik, sehingga perusahaan dapat memperoleh laba dan meningkatkan nilai perusahaan yang mengakibatkan kenaikan harga saham perusahaan.

Kata kunci: *Economic Value Added* (EVA), *Return on Investment* (ROI), harga saham.

ABSTRACT

Investors invest in companies with the purpose of getting results that are in line with their expectations, namely in the form of dividends and gains. Therefore, investors need to analyze the financial statements of the company that will be chosen as a place of investment so that investors are not wrong in choosing which company to invest in. One of the information determined by investors is information on financial statements and annual reports. In the financial statements and annual reports there is information that will be useful in calculating financial ratios, where one form of accounting information that is important in the process of evaluating company performance is in the form of company financial ratios for a certain period. In addition to using financial ratios, many companies currently use financial performance measures that emphasize value.

The measurement method that uses value is Economic Value Added (EVA) and the financial ratio used is Return on Investment (ROI). When the company is able to improve the company's performance and manage it well, the company can generate profits and increase value for the company. This study aims to determine the effect of Return on Investment (ROI) and Economic Value Added (EVA) on stock prices.

*The type of data used in this study is secondary data obtained from the company's financial statements. The population in this study is the food and beverage industry sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2015-2020 period. The sampling technique used is purposive sampling technique so that 12 samples of companies that meet the research criteria are obtained. The data analysis method used in this study is the multiple linear regression method of panel data. The statistical tests used are classical assumption test, descriptive statistics, hypothesis testing which includes *t* statistic test, *F* statistic test, and coefficient of determination test.*

The results showed that partially, Return on Investment (ROI) had no effect on stock prices, while Economic Value Added (EVA) had no effect on stock prices. Simultaneously, the Return on Investment (ROI) and Economic Value Added (EVA) variables have a simultaneous effect on stock prices. Therefore, the company needs to pay attention to the company's performance and manage it well, so that the company can earn profits and increase the value of the company which results in an increase in the company's stock price.

Keywords: Economic Value Added (EVA), Return on Investment (ROI), stock prices.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Return on Investment* (ROI) dan *Economic Value Added* (EVA) Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2020”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Program Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan proses penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa dukungan berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga penulis yang selalu mendoakan peneliti, memberikan kasih sayang kepada peneliti, dukungan, semangat, serta nasihat kepada penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini.
2. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran, dan dukungan bagi penulis selama proses penyusunan skripsi.
3. Ibu Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA. selaku Ketua Program Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran, dan dukungan bagi penulis selama proses penyusunan skripsi.
4. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA., CA. selaku dosen wali peneliti yang telah memberikan masukan dan bantuan bagi penulis selama perkuliahan.
5. Seluruh dosen Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu bagi penulis selama masa perkuliahan, serta seluruh staf administrasi dan pekerya yang telah membantu melancarkan proses perkuliahan.
6. Sahabat-sahabat “Main Terosshhh~” yaitu Celine, Cila, Charnie, Eca, Felanti, Felita, Lita, Mega, Renata, Sania, Sylvia, Sherly dan Wiwi yang telah mendengarkan keluh kesah dan menghibur peneliti di saat peneliti sedang kesusahan.

7. Sahabat peneliti dari TK, yaitu Felicia Veronica yang telah memberi semangat dan dukungan bagi penulis.
8. Sahabat-sahabat “Caca Bumbang”, yaitu Marsella, Marselli, Shintya, dan Silvia yang selalu menyediakan waktu bagi peneliti untuk melepas penat dan teman *fangirling* bagi peneliti
9. Running man yang telah menjadi tempat untuk melepas penat dalam masa kuliah maupun ketika penulis menyelesaikan skripsi
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, masukan, saran, nasihat, semangat, dan bantuan kepada penulis.

Dalam skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis meminta maaf apabila terdapat hal-hal yang kurang berkenan. Kritik dan saran yang membangun akan sangat bermanfaat bagi penulis. Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi pembaca.

Bandung, Juli 2021

Penulis,

Jennie Logi

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Kerangka Pemikiran	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Laporan Keuangan.....	8
2.1.1. Komponen Laporan Keuangan	8
2.1.2. Pengguna Laporan Keuangan	9
2.2. Pasar Modal	9
2.3. Saham	10
2.3.1. Pengertian Saham.....	10
2.3.2. Jenis- Jenis Saham	11
2.4. Harga Saham.....	12
2.4.1. Pengertian Harga Saham.....	12
2.4.2. Jenis-Jenis Harga Saham.....	12
2.4.3. Penilaian Harga Saham	13
2.4.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham	15
2.5. <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	16
2.6. <i>Return on Investment</i>	18
2.7. Subsektor Makanan dan Minuman	19
2.8. Peneliti Sebelumnya	22

2.9. Pengaruh <i>Return on Investment</i> (ROI) terhadap Harga Saham	32
2.10. Pengaruh <i>Economic Value Added</i> (EVA) terhadap Harga Saham	33
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	34
3.1. Metode Penelitian	34
3.1.1. Operasionalisasi Variabel	34
3.1.2. Populasi dan Sampel	37
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data	39
3.1.4. Metode Analisis Data	40
3.1.4.1. Statistik Deskriptif	40
3.1.4.2. Pemilihan Model Regresi Data Panel	40
3.1.5. Uji Asumsi Klasik	43
3.1.5.1. Uji Multikolinearitas	43
3.1.5.2. Uji Heteroskedastisitas	44
3.1.6. Analisis Regresi Data Panel	44
3.1.7. Pengujian Hipotesis	45
3.1.8. Uji Koefisien Determinasi	46
3.2. Objek Penelitian	46
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	55
4.1. Hasil Pengumpulan Data	55
4.1.1. <i>Return On Investment</i> (ROI)	56
4.1.2. <i>Economic Value Added</i> (EVA)	59
4.1.3. Harga Saham	62
4.2. Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel	64
4.2.1. Uji Chow	64
4.2.2. Uji Hausman	64
4.3. Uji Asumsi Klasik	65
4.3.1. Uji Multikolinieritas	65
4.3.2. Uji Heteroskedastisitas	66
4.4. Analisis Regresi Data Panel	67
4.4.1. Regresi Linear Berganda Data Panel	67
4.4.2. Hasil Uji Hipotesis	69
4.4.2.1. Hasil Uji Koefisien determinasi (R^2)	69

4.4.2.2. Hasil Uji Parameter Individual (Uji t).....	69
4.4.2.3. Hasil Uji Simultan (Uji F)	70
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian	70
4.5.1. Pengaruh <i>Return on Investment</i> (ROI) terhadap Harga Saham	71
4.5.2. Pengaruh <i>Economic Value Added</i> (EVA) terhadap harga saham.....	72
4.5.3. Pengaruh <i>Return on Investment</i> (ROI), dan <i>Economic Value Added</i> (EVA) secara simultan terhadap harga saham.....	73
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	1
5.1. Kesimpulan.....	1
5.2. Saran	1
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 3.1. Model Penelitian	45

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel	36
Tabel 3.2. Sampling	38
Tabel 3.3. Daftar Perusahaan yang Digunakan sebagai Sampel.....	39
Tabel 4.1. Hasil Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4.2. Return on Investment	57
Tabel 4.3. Economic Value Added (Dalam Rp)	60
Tabel 4.4. Data Harga Saham (Dalam Rp/ lembar)	62
Tabel 4.5. Hasil Uji Chow.....	64
Tabel 4.6. Hasil Uji Hausman	65
Tabel 4.7. Hasil Uji Multikolinieritas	65
Tabel 4.8. Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Uji White	66
Tabel 4.9. Hasil Linear Berganda Data Panel	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Proses *Sampling*

Lampiran 2 Perhitungan ROI (*Return on Investment*)

Lampiran 3 Perhitungan NOPAT (*Net Operating After Tax*)

Lampiran 4 Perhitungan kdbt (Tingkat bunga biaya utang sebelum pajak)

Lampiran 5 Perhitungan kd (*Cost of debt*)

Lampiran 6 Perhitungan wd (*Proportion of debt*)

Lampiran 7 Perhitungan ke (*Cost of equity capital*)

Lampiran 8 Perhitungan we (*Proportion of equity*)

Lampiran 9 Perhitungan WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

Lampiran 10 Perhitungan IC (*Invested Capital*)

Lampiran 11 Perhitungan EVA (*Economic Value Added*)

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan 2 fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan (Pakpahan, 2003). Menurut Astuti (dalam Linanda & Afriyenis, 2018) manfaat pasar modal bagi pembangunan perekonomian nasional secara langsung adalah (1) memperbaiki struktur permodalan perusahaan, (2) menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal, (3) menunjang terciptanya perekonomian yang sehat, (4) meningkatkan penerimaan negara. Bagi pemilik modal (investor), keberadaan pasar modal diperlukan sebagai wadah untuk berinvestasi, yaitu dengan mendapatkan dividen bagi mereka yang memiliki atau memegang saham dan bunga yang menguntungkan bagi pemegang obligasi. Selain itu, investor dapat sekaligus melakukan investasi dalam beberapa instrumen yang bisa mengurangi risiko.

Para investor melakukan penanaman modal dalam perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang sesuai harapannya oleh karena itu sebelum melakukan penanaman modal, pihak investor memperkirakan pendapatan yang akan diperoleh dari investasinya, ini berarti bahwa para investor harus melakukan analisis atas laporan keuangan perusahaan yang akan dipilih sebagai tempat penanaman modalnya (Linanda & Afriyenis, 2018). Salah satu informasi yang ditentukan pemodal adalah informasi laporan keuangan atau *annual report*. Perusahaan wajib menerbitkan *annual report* setahun sekali untuk diperlihatkan kepada para investor yang ada di bursa. Dari *annual report* para investor dapat memperoleh informasi akuntansi yang dapat dilihat dalam bentuk laporan laba-rugi, neraca, modal perubahan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Informasi pada laporan keuangan tersebut dapat memperlihatkan laba perusahaan pada tahun yang bersangkutan. Laba yang diperoleh ini akan dialokasikan untuk dua kepentingan, yaitu sebagai dividen dan laba ditahan yang digunakan untuk pengembangan usaha. Pentingnya laporan keuangan sebagai informasi dalam menilai

kinerja perusahaan, mensyaratkan laporan keuangan harus mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya pada kurun waktu tertentu, sehingga pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perusahaan akan menjadi tepat, dengan demikian pemegang saham dapat menggunakan laporan keuangan sebagai informasi yang berguna dalam pengambilan keputusannya.

Salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan adalah berupa rasio-rasio keuangan perusahaan untuk periode tertentu. Dengan rasio-rasio keuangan tersebut akan tampak jelas berbagai indikator keuangan yang dapat mengungkapkan kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang dicapai oleh perusahaan tertentu. Analisis laporan keuangan khususnya memperhatikan pada perhitungan rasio keuangan agar dapat melihat keadaan pada masa lalu, sekarang dan proyeksi hasil di masa datang.

Harga saham di pasar modal selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu, salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham yaitu faktor keuangan berupa informasi-informasi yang terkandung dalam laporan keuangan, misalnya profitabilitas. Informasi keuangan tersebut digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dimana kinerja perusahaan akan dijadikan acuan dari nilai saham di mata investor. Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan adalah *Return on Investment* (ROI).

ROI adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang diinvestasikan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Utomo, 2019). Selain itu, analisis ROI merupakan teknik analisis yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Selain menggunakan rasio, banyak perusahaan pada saat ini menggunakan ukuran kinerja keuangan yang lebih menekankan pada *value* atau yang sering disebut *Value Based Management* (VBM). VBM adalah suatu pendekatan manajerial yang tujuan utamanya adalah memaksimalkan nilai atau memaksimalkan kekayaan jangka panjang para pemegang saham (Namira, 2021).

Salah satu metode pengukuran kinerja keuangan yang menggunakan value diantaranya adalah *Economic Value Added* (EVA). Menurut Kemala (2017) metode EVA pertama kali dikembangkan pada tahun 1989 oleh Joel Stern dan Bennett

Stewart yang merupakan pendiri perusahaan konsultan Stern Stewart & Company sebagai alat ukur kinerja keuangan dan pasar untuk mengatasi kelemahan metode akuntansi tradisional atau rasio keuangan sebelumnya. Model perhitungan EVA menawarkan parameter yang cukup objektif karena diangkat dari konsep *cost of capital* yaitu mengurangi laba dengan beban biaya modal, dimana biaya modal ini menunjukkan tingkat risiko perusahaan (Kemala, 2017).

Menurut Rahayu dan Dana (2016) beban biaya modal menunjukkan tingkat kompensasi atau pengembalian yang diharapkan oleh investor atas sejumlah investasi yang ditanamkan di perusahaan, dimana rasio keuangan tidak mempertimbangkan jumlah modal yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham. Perhitungan EVA sebagai model untuk mengukur kinerja perusahaan menjadi penting karena di dalam perhitungan EVA adanya pengurangan biaya seperti nilai ekuitas, sehingga dengan perhitungan EVA dapat dilihat bagaimana kemampuan suatu perusahaan dari sudut kerjanya setelah adanya pengurangan biaya tersebut (Alam & Oetomo, 2017). Sedangkan menurut Brigham dan Houston (dalam Kemala, 2017) perhitungan EVA merupakan estimasi laba ekonomi usaha untuk tahun tertentu, berbeda dengan laba bersih akuntansi, dimana laba akuntansi tidak dikurangi dengan biaya ekuitas.

Industri makanan dan minuman menjadi salah satu subsektor manufaktur andalan dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Pencapaian kerjanya selama ini tercatat konsisten dan terus positif, mulai dari perannya terhadap peningkatan produktivitas, investasi, ekspor hingga penyerapan tenaga kerja. Menurut Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto, potensi industri makanan dan minuman di Indonesia bisa menjadi *champion*, karena *supply* dan *user*-nya banyak. Untuk itu, salah satu kunci daya saingnya di sektor ini adalah *food innovation and security*, selain itu Kementerian Perindustrian mencatat, sepanjang tahun 2018, industri makanan dan minuman mampu tumbuh sebesar 7,91 persen atau melampaui pertumbuhan ekonomi nasional di angka 5,17 persen. Industri makanan menjadi salah satu subsektor yang menopang peningkatan nilai investasi nasional, dimana pada tahun 2018 subsektor industri makanan dan minuman menyumbang sebesar Rp.56.60 triliun. Pada tahun 2017, tercatat ekspor

produk manufaktur nasional di angka USD 125.1 miliar, melonjak hingga USD 130 miliar di tahun 2018 atau naik sebesar 3,98 persen (Perindustrian, 2019).

Kementerian Perindustrian (2019) optimis, jika industri makanan dan minuman nasional mampu melakukan terobosan inovasi produk. Upaya ini digunakan untuk memenuhi selera konsumen dalam dan luar negeri. Terlebih lagi adanya implementasi industri 4.0, dengan pemanfaatan teknologi terkini dinilai dapat menghasilkan produk yang berkualitas dan kompetitif. Sepanjang tahun 2020, kinerja industri makanan dan minuman mengalami pertumbuhan yang positif sebesar 1,58 persen. Meskipun masih menunjukkan kinerja yang positif dan lebih baik dari beberapa sektor industri lain yang mengalami kinerja negatif, namun pertumbuhan industri makanan dan minuman pada tahun 2020 masih lebih kecil dibandingkan pertumbuhan industri makanan dan minuman pada tahun 2019 dan sebelum-sebelumnya (Industri, 2021). Sedangkan untuk 2021, Kementerian Perindustrian meramalkan pertumbuhan industri makanan dapat mencapai 4,49 persen, sedangkan itu industri minuman dapat tumbuh hingga 4,39 persen. Artinya, Kementerian Perindustrian meramalkan industri makanan dan minuman hanya dapat tumbuh sekitar 4,44 persen pada 2021 (Setiawan, 2021).

Melihat peran perusahaan makanan dan minuman yang strategis, maka penelitian menggunakan perusahaan-perusahaan pada industri tersebut sebagai unit penelitian. Persoalan yang timbul adalah sejauh mana kinerja perusahaan mampu mempengaruhi harga saham di pasar modal. Harga saham merupakan fungsi dari kinerja perusahaan. Apabila kinerja perusahaan *go public* meningkat, harga saham akan semakin tinggi pula. Di Bursa Efek Indonesia, kinerja perusahaan akan diapresiasi oleh pasar dalam bentuk kenaikan harga sahamnya. Sebaliknya, berita buruk tentang kinerja perusahaan akan diikuti dengan penurunan harga sahamnya di pasar modal. Penilaian kinerja perusahaan yang *go public* dengan menggunakan ROI dan EVA berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Penelitian ini bermaksud untuk memperoleh bukti mengenai hal tersebut dengan melakukan studi pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah di atas, beberapa rumusan masalah yang akan dibahas di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return on Investment* (ROI) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan di industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan di industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Return on Investment* (ROI) dan *Economic Value Added* (EVA) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan di industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini, yakni:

1. Untuk mengetahui apakah *Return on Investment* (ROI) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan di industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan di industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah *Return on Investment* (ROI) dan *Economic Value Added* (EVA) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan di industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh *Return on Investment* (ROI) dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap harga saham perusahaan ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan mengenai pengaruh *Return on Investment* (ROI) dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap harga saham perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap *Return on Investment* (ROI) dan *Economic Value Added* (EVA) khususnya investor, sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memilih investasi saham.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas mengenai *Return on Investment* (ROI) dan *Economic Value Added* (EVA) sehingga dapat menjadi sumber informasi yang dapat diolah lebih lanjut.

1.5. Kerangka Pemikiran

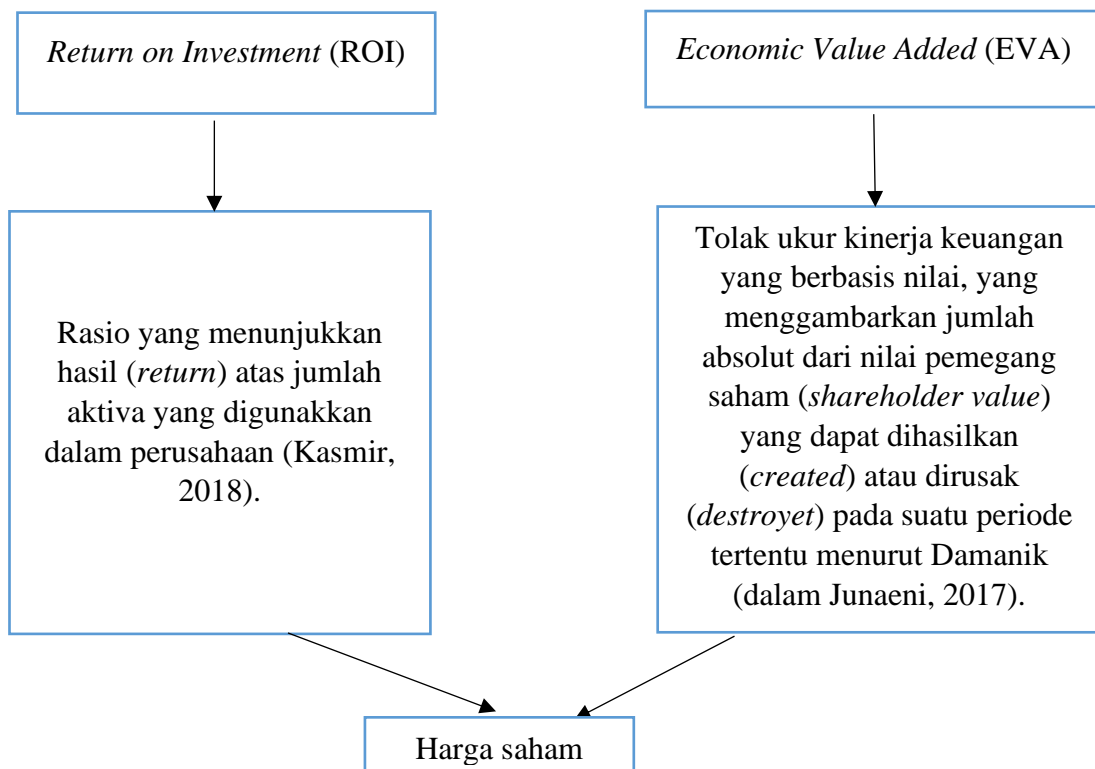
Return on Investment (ROI) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2018). Tingkat ROI yang dicapai oleh perusahaan penting karena efisien tidaknya penggunaan modal kerja dalam perusahaan dapat diukur dari besar tingkat rasio ROI. Pada umumnya masalah tingkat ROI bagi suatu perusahaan lebih penting dari pada tingkat laba yang dicapai oleh perusahaan. Laba yang besar belum merupakan ukuran yang tepat untuk perusahaan bahwa perusahaan telah bekerja secara efisien. Efisien atau tidaknya suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

Economic Value Added (EVA) merupakan tolak ukur kinerja keuangan yang berbasis nilai, yang menggambarkan jumlah absolut dari nilai pemegang saham (*shareholder value*) yang dapat dihasilkan (*created*) atau dirusak (*destroyed*) pada suatu periode tertentu menurut Damanik (dalam Junaeni, 2017). EVA merupakan nilai tambah kepada pemegang saham oleh manajemen selama satu tahun tertentu. Penerapan konsep EVA dalam suatu perusahaan akan membuat perusahaan lebih memfokuskan perhatian pada penciptaan nilai perusahaan dari modal yang telah ditanamkan pemegang saham dalam operasi perusahaan. menurut Sawir (dalam

Aisyiah, dkk, 2013) EVA yang positif menunjukkan bahwa manajemen perusahaan berhasil meningkatkan nilai perusahaan bagi pemilik perusahaan sesuai dengan tujuan manajemen keuangan dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut Sartono (dalam Sonia, dkk, 2014) EVA memberikan pengukuran yang lebih baik atas nilai tambah yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham

Harga saham di pasar modal selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu, salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham yaitu faktor keuangan berupa informasi-informasi yang terkandung dalam dalam laporan keuangan, misalnya *Return on Investment* (ROI) dan EVA. Informasi keuangan tersebut yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dimana kinerja perusahaan akan dijadikan acuan dari nilai saham dimata investor. Dengan demikian kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Junaeni (2017); Kasmir (2018)